

## **STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19**

Tryas Chasbiandani<sup>1)</sup>, Raden Muhammad Ariq Kunjono<sup>2)</sup>

### **INFO NASKAH :**

*Diterima Mei 2024*

*Diterima hasil revisi Mei 2024*

*Terbit Juni 2024*

### **Keywords :**

*Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Pandemi Covid-19, UMKM*

### **ABSTRACT**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan nyata insan akademik kepada masyarakat. Dengan melaksanakan PkM mahasiswa belajar untuk memecahkan masalah – masalah sosial yang ada di masyarakat. Pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membuat pelaksanaan PkM dilakukan secara mandiri di lingkungan sekitar rumah peserta yang mengikuti kegiatan PkM. Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia juga berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada UMKM.

Pelaksanaan PkM Mandiri, untuk program kerja invidu penulis memilih untuk mensosialisasikan strategi pengembangan UMKM pada masa pandemi covid-19 di lingkungan Komplek Pondok Sukatani Permai. Pelaksanaan PkM Mandiri berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan penulis dan hasil dari sosialisasi strategi pengembangan UMKM yang penulis lakukan, berdampak pada tingkat kesadaran dan juga pemahaman mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi digital yang ada.

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada Masyarakat yang dikemas dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Salah satu manfaat mengikuti kegiatan Pengabdian ialah mahasiswa belajar untuk memecahkan masalah – masalah sosial yang ada di masyarakat. Jangka waktu pelaksanaan Pengabdian ditentukan oleh universitas atau pihak pelaksana. Pengabdian biasanya dilakukan di daerah tertentu dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam pemberdayaan masyarakat.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang.

Diawal tahun 2020, serangan pandemi COVID-19 telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UMKM. Dampak negatif akibat pandemi COVID-19 ini telah menghambat pertumbuhan UMKM. Indonesia yang didominasi oleh UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional terdampak oleh adanya pandemi COVID-19, bukan hanya pada aspek produksi dan pendapatan saja, namun juga pada jumlah tenaga kerja yang harus dikurangi dan lain-lain. UMKM kurang memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini dikarenakan beberapa hal seperti tingkat digitalisasi yang masih rendah, kesulitan dalam mengakses teknologi dan kurangnya pemahaman tentang strategi bertahan dalam bisnis.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

Namun demikian, meskipun dalam masa pandemi covid-19 para pelaku usaha sudah menerapkan strategi pemasaran melalui media sosial, tetapi perlu juga dicermati kemampuan daya beli masyarakat. Budiman (2018) dan Suhardi & Herlina (Suhardi & Herlina, 2010). Dari uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Strategi apa yang diterapkan oleh pelaku UMKM agar dapat bertahan di tengah pandemi covid-19.
- b. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap bahan baku tempe dan pemasaran produk inovasi UMKM.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Strategi yang diterapkan oleh pelaku usaha agar dapat bertahan di tengah pandemi covid-19.
- b. Dampak pandemi covid-19 terhadap bahan baku dan pemasaran produk inovasi UMKM.

## METODOLOGI

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini, menggunakan metode pelaksanaan yang dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Metode Observasi

Pada metode ini, penulis terjun langsung mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan Pengabdian, mengenai fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Data yang dibutuhkan dalam metode pengamatan ini adalah dengan mengamati secara langsung situasi dan kondisi dilokasi. Diantara hal-hal yang menjadi objek pengamatan yaitu:

- a. Melihat lokasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian.
- b. Melakukan konsultasi dengan pengurus setempat.
- c. Melaksanakan Pengabdian kepada warga sekitar.



**Gambar 1. Observasi Sekaligus Izin Kepada RT Setempat**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

## 2. Metode Wawancara

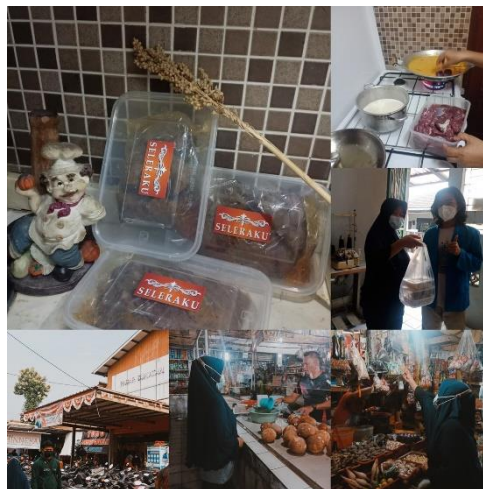
Metode wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan sumber data secara langsung. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan. Ciri utama dari metode ini yaitu dengan tatap muka antara pencari informasi dengan informan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Ketua RT dan beberapa warga sekitar.

## 3. Metode Dokumentasi

Penulis melakukan metode dokumentasi ini dengan cara memotret dan juga mencatat terhadap segala hal yang terjadi di lingkungan Komplek Pondok Sukatani Permai sebagai objek penelitian dan bukti pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang telah dilaksanakan di lingkungan Komplek Pondok Sukatani Permai, berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan penulis. Hasil dari kegiatan program individu pada Pengabdian tersebut yaitu:



**Gambar 2. Hasil Kegiatan**

### Hasil Produksi

Setelah melakukan kegiatan program individu terhitung pada tanggal 17 Agustus sampai 23 Agustus, Penulis dan juga salah satu warga pemilik UMKM di wilayah Komplek Pondok Sukatani Permai membuat dan juga menghasilkan suatu produk. Produk tersebut adalah “Rendang Seleraku”.

### Mingkatnya Kesadaran Tentang Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Digital

Setelah melakukan sosialisasi kepada warga di lingkungan Komplek Pondok Sukatani Permai, warga menjadi lebih sadar betapa pentingnya memanfaatkan teknologi digital. Sebagai alat untuk mempromosikan suatu produk dan menjual produk.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA**

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada UMKM. Pelaku UMKM merasakan dampak langsung berupa penurunan omset penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dan penerapan PSBB yang menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah sehingga cukup banyak UMKM yang harus berenti beroperasi untuk sementara waktu. Dalam kondisi seperti saat ini, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM. Untuk itu pelaku UMKM harus memiliki strategi untuk dapat bertahan di tengah pandemi ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi., sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiman, J. (2018). Pengaruh Daya Beli Masyarakat dan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Hasil Penjualan Pada Bisnis Property. *Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknik*, 5(1), 1-6.
- News.unair.ac.id (2019). Lepas 2060 Mahasiswa KKN, Prof Nyoman: Mahasiswa Harus Jago Berkolaborasi Bersama Masyarakat. Online di: <http://news.unair.ac.id/2019/12/28/lepas-2060-mahasiswa-kkn-prof-nyoman-mahasiswa-harus-jago-berkolaborasi-bersama-masyarakat/>; Diakses pada September 2021.
- Praksoso, L. A., Aulia, S. W., Mahardiyanti, A., Putri, S. Y., Gahara, N. S., Ardiagarani, S. C., Sari, I. P. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Covid-19 Serta Pembinaan UMKM di Pasar Dukuh Zambrud Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- S, S., Syam, M. A., Susilawati, & P, N. (2021). Literasi Akuntansi UMKM Berbasis ETAP dan Android Pada Era Covid-19 Normal Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila